

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Dalam rangka memperoleh kepercayaan dari investor, maka sangat dibutuhkan adanya kerja keras terutama pada bagian membangun kinerja yang baik bagi perusahaan. Kinerja yang baik merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan yang tercermin dalam harga saham. Pada umumnya, perusahaan tidak hanya dituntut agar dapat memperoleh keuntungan yang maksimal tetapi juga diharapkan agar mampu memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham dan meningkatkan kinerja dan nilai keuangan perusahaan.

Setiap perusahaan terutama pada perusahaan yang sudah *go public* memiliki penilaian perusahaan yang berasal dari para investor terhadap tingkat pencapaian keberhasilan daripada sebuah perusahaan dalam mengelola sumber dayanya dan yang tercermin pada harga saham perusahaan di pasar. Ketika perusahaan memiliki keinginan yang besar untuk menjadi semakin berkembang, maka perusahaan tersebut juga akan dituntut untuk meningkatkan kinerjanya dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka yang panjang dan untuk mempertahankan investornya, karena investor yang membantu dalam membangun perusahaan terutama dalam hal permodalan (Purwanti, 2020).

Dalam mencapai Kinerja keuangan perusahaan yang baik maka perusahaan tidak hanya fokus pada memaksimalkan keuntungan, tetapi perusahaan juga perlu

memperhatikan kepentingan internal dan eksternal para pemangku kepentingan. Dalam memperhatikan keseimbangan antara kepentingan internal dan kepentingan eksternal juga untuk meningkatkan Kinerja keuangan perusahaan maka dibutuhkan penerapan Tata Kelola pada sebuah perusahaan.

Tata Kelola Perusahaan adalah sebuah sistem yang di dalamnya mengatur dan juga mengendalikan perusahaan yang diharapkan dapat memberikan dan juga meningkatkan nilai daripada perusahaan terhadap para pemegang saham (Effendi, 2017). Tata Kelola Perusahaan merupakan seperangkat tata hubungan yang terjadi di antara manajemen perseroan, direksi, komisaris dan para pemegang saham dan juga pemangku kepentingan lainnya.

Kehadiran daripada Tata Kelola Perusahaan yang baik terhadap perusahaan akan menunjang aktivitas operasional daripada perusahaan. selain daripada itu mekanisme pelaksanaan daripada Tata Kelola sebuah perusahaan harus menjadi perhatian utama daripada perusahaan demi kelancaran kegiatan dalam perusahaan. mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah ketika mempunyai keterkaitan dengan kemakmuran perusahaan dan juga kemakmuran para pemegang sahamnya, dengan demikian penerapannya juga diharapkan memberikan kontribusi yang positif terhadap perusahaan secara keseluruhan (Zuhdi, 2020).

Tata Kelola Perusahaan adalah sebuah studi yang di dalamnya mempelajari mengenai hubungan direktur, manajer, karyawan, pemegang saham, pelanggan, kreditur dan pemasok terhadap satu perusahaan dan juga hubungan yang terjadi antar sesamanya. Tata Kelola Perusahaan juga diartikan sebagai sebuah struktur, sistem juga proses yang dipergunakan oleh organ-organ perusahaan sebagai upaya untuk

memberikan nilai tambah terhadap perusahaan secara berkesinambungan dalam jangka panjang (Azizah, 2021).

Kurangnya penerapan Tata Kelola Perusahaan dapat menjadi penyebab utama dari terjadinya skandal keuangan. kasus penipuan, penggelapan, pembobolan dan juga korupsi yang terjadi dan dilakukan oleh oknum itu sendiri sudah banyak terjadi pada perbankan Indonesia. Penerapan daripada Tata Kelola pada sebuah perusahaan dapat berpengaruh terhadap kinerja dan nilai daripada keuangan perusahaan itu sendiri, oleh karena penerapan Tata Kelola Perusahaan ini bisa memberikan peningkatan Kinerja Keuangan Perusahaan, mengurangi risiko akibat daripada tindakan pengelolaan yang memiliki kecenderungan hanya mementingkan diri sendiri. Sebuah perusahaan yang menerapkan Tata Kelola Perusahaan akan lebih memiliki efisiensi dan terjadi peningkatan pada daya saing. Adapun pada penelitian ini yang akan digunakan adalah 4 komponen yang terdapat dalam tata kelola perusahaan, yaitu Ukuran Dewan Direksi, Ukuran Dewan Komisaris, Komisaris Independen, dan juga Komite Audit.

*Leverage* yang tinggi dalam sebuah perusahaan, memberikan indikasi bahwa perusahaan tersebut diberikan kepercayaan oleh para investor untuk mengelola perusahaan dengan dana yang dia miliki. Dengan kepercayaan tersebut, maka akan menjadikan manajemen berperilaku sesuai dengan keinginan daripada para pemegang saham. Kinerja keuangan perusahaan dapat meningkat ketika perusahaan mampu mengelola *leverage* dengan baik. *Firm size* atau ukuran perusahaan dibutuhkan untuk melihat seberapa besar aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Perusahaan dengan aset besar biasanya akan mendapatkan perhatian lebih dari masyarakat. Hal ini akan

menyebabkan perusahaan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangannya.

Kinerja keuangan perusahaan menjadi sebuah hal yang penting untuk diperhatikan, dikarenakan memiliki hubungan secara langsung terhadap keberlangsungan dari perusahaan. penting dalam mengetahui apa saja yang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan daripada perusahaan (Santi Yopie, 2021).

Kinerja keuangan ini dapat diukur dengan menggunakan elemen keuangan dengan menggunakan nilai dari Tobin's Q. Tobin's Q ini akan merefleksikan keuntungan bisnis dan juga efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan total aset yang ada di perusahaan itu sendiri. Rasio ini akan mewakili rasio profitabilitas yang akan mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan mempergunakan total aset yang ada di perusahaan. Semakin tinggi nilai Tobin's Q maka akan semakin efisien juga perusahaan dalam menggunakan asetnya yang kemudian akan memberikan keuntungan kepada perusahaan. Menurut Hilmudin (Hilmudin, 2019) Kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang di antaranya adalah Tata Kelola Perusahaan.

Kinerja Keuangan Perusahaan juga merupakan sebuah kondisi yang dicapai oleh sebuah perusahaan sebagai kepercayaan masyarakat akan sebuah perusahaan setelah melalui berbagai proses kegiatan yang dilakukan dalam beberapa tahun, dari awal berdirinya sampai saat ini. Kinerja Keuangan Perusahaan merupakan gambaran dari para investor untuk melihat bagaimana kinerja masa lalu dan juga prospek perusahaan dimasa yang akan datang, semakin meningkat harga saham maka nilai perusahaan juga semakin meningkat. Kinerja Keuangan Perusahaan mampu dipergunakan sebagai

sebuah patokan para investor dalam memberikan investasinya terhadap perusahaan. Ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor yang dapat mengukur pengaruh Tata Kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan analisis terhadap Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021.

Dengan demikian peneliti memberikan judul, “PENGARUH MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2021)”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah di dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Apakah Ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan ?
- 2) Apakah Ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan ?
- 3) Apakah Komisaris Independen berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan ?
- 4) Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan ?

### **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan penelitian, maka tujuan daripada penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk Menganalisis bagaimana pengaruh dewan direksi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
2. Untuk Menganalisis bagaimana pengaruh dewan komisaris terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
3. Untuk Menganalisis bagaimana pengaruh komisaris independen terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
4. Untuk Menganalisis bagaimana pengaruh komite audit terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh daripada Tata Kelola Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021 beserta bagaimana implementasinya yang akan bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan juga akademis mahasiswa di dalam bidang Akuntansi.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan informasi dan juga sebagai referensi tambahan kepada peneliti ke depannya yang berkaitan mengenai variabel-variabel yang di bahas dalam penelitian ini, yaitu analisis pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada sektor Barang konsumsi di BEI tahun 2019-2021.

### 1.4. Sistematika Penulisan

Penulis akan menguraikan secara umum mengenai isi dan pembahasan yang dibahas dalam bab yang disusun dalam penelitian ini. Sistematika penulisan yang disusun terdiri atas :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pembuka ini terdiri dari latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, urgensi untuk melakukan penelitian ini, tujuan dan manfaat yang diperoleh dari hasil pemilihan topik ini, dan sistematika pembahasan atas penyusunan penulisan laporan penelitian ini.

#### **BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

Bab kedua menjelaskan mengenai kerangka teoretis, penjelasan dari penelitian sebelumnya, model yang mendasari penelitian, dan perumusan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel dan pengukurannya, teknik pengumpulan data, pengujian dan metode analisis data.

### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang pokok dari keseluruhan penelitian. Menyajikan hasil pengolahan data dan analisis atas hasil pengolahan tersebut.

### **BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI**

Bab ini merupakan bab penutup dari penelitian yang memuat kesimpulan dari keseluruhan penelitian, temuan-temuan yang diperoleh dari hasil analisis dan keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian serta rekomendasi yang disarankan dapat memberikan manfaat untuk peneliti yang akan datang.